

ABSTRAK

Martinus Roy Rikky Siburian, NIM : 508321019. “Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Posing* Terhadap Hasil Belajar Dasar – Dasar Kejuruan Mesin Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Tanjungbalai. Skripsi, Fakultas Teknik Unimed, 2013”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar Dasar – Dasar Kejuruan siswa antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode *Problem Posing* dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas X di SMK Negeri 2 Tanjungbalai.

Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ekperimental*, yang dalam pelaksanaannya diberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Kompetensi Keahlian Permesinan sebanyak dua kelas. Sampel dalam penelitian yaitu kelas eksperimen (kelas dengan metode *Problem Posing*) sebanyak 31 orang dan kelas kontrol (kelas dengan pembelajaran konvensional) sebanyak 32 orang, jadi total subjek yang akan diteliti sebanyak 63 siswa.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil belajar Dasar – Dasar Kejuruan Mesin yang diajar dengan Metode *Problem Posing* lebih baik daripada hasil belajar yang diajar dengan pembelajaran konvensional. Nilai rata – rata pada kelompok eksperimen sebesar **20,68** dan rata – rata kelas kontrol **17,44**. Untuk menguji normalitas data digunakan uji Lilliefors pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$. Uji normalitas instrumen Dasar – Dasar Kejuruan Mesin dengan metode problem posing diperoleh L_{hitung} sebesar **0,0809** dan L_{Tabel} sebesar **0,15913** karena $L_{\text{hitung}} < L_{\text{Tabel}}$ atau **0,0809 < 0,15913**, maka data instrumen pada kelas eksperimen pada kategori **Normal**. Uji normalitas instrumen Dasar – Dasar Kejuruan Mesin dengan pembelajaran konvensional diperoleh L_{hitung} sebesar **0,1045** dan L_{Tabel} sebesar **0,1566**, karena $L_{\text{hitung}} < L_{\text{Tabel}}$ atau **0,1045 < 0,1566**, maka data instrumen pada kelas kontrol pada kategori **Normal**. Uji homogenitas instrument hasil belajar Dasar – Dasar Kejuruan Mesin diperoleh F_{hitung} sebesar **1,56** dan F_{Tabel} sebesar **1,83** karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{Tabel}}$ atau **1,56 < 1,83** maka seluruh varians adalah homogen, sehingga dapat disimpulkan seluruh data hasil penelitian homogen.

Dengan hasil uji hipotesis dengan taraf signifikansi **5%** menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} = 3,03$ yang lebih besar dari t_{Tabel} yaitu **1,669**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Problem Posing* lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar Dasar – Dasar Kejuruan Mesin pada siswa kelas X di SMK Negeri 2 Tanjungbalai